

## **Pendampingan penulisan rencana pembelajaran semester berbasis masalah dan proyek bagi dosen**

**Agung Hartoyo<sup>1</sup>, Ahmad Yani T<sup>1</sup>, Dona Fitriawan<sup>1</sup>, Nurfadilah Siregar<sup>1</sup>, Edy Yusmin<sup>1</sup>, Ade Mirza<sup>1</sup>, Asep Nursangaji<sup>1</sup>, Sugiarno<sup>1</sup>, Yulis Jamiah<sup>1</sup>, Rachmat Saputra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Penulis korespondensi : Dona Fitriawan

E-mail : donafitriawan@fkip.untan.ac.id

Diterima: 31 Mei 2024 | Disetujui: 05 Juni 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Pengabdian ini merupakan pelaksanaan lanjutan dari kedua instituti yaitu untan dan unu kalbar untuk memajukan mutu perguruan tinggi di perguruan swasta. Tujuannya adalah memperkenalkan fitur-fitur kurikulum baru. Tujuan dari perangkat pembelajaran tersebut adalah untuk memasukkan pendidikan karakter untuk memfasilitasi perwujudan Profil Pancasila dan enam dimensinya. Pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dan dilaksanakan dalam bentuk bantuan pembuatan alat desain pembelajaran semester dengan menggunakan pembelajaran berbasis model dan studi kasus. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya adalah: 1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang bersifat umum dan khusus, 2) Merumuskan hasil belajar yang berbeda, 3) Menentukan alat penilaian yang diperlukan, 4) Mengembangkan proses pembelajaran kurikulum baru, 5) Memasukkan tujuan pembelajaran ke dalam rencana pembelajaran. Hasil dari layanan pendampingan ini adalah: 1) Membantu pembuatan RPS sampai selesai, 2) RPS yang terdokumentasi sebagai acuan proses pembelajaran, 3) terciptanya kurikulum baku di UNU Kalbar berpedoman dengan aturan kemenristekdikti.

**Kata kunci:** rencana pembelajaran semester; pembelajaran berbasis masalah; pembelajaran berbasis proyek

### **Abstract**

This service is a continued implementation of the two institutes, namely untan and unu kalbar to advance the quality of higher education in private universities. The aim is to introduce the features of the new curriculum. The purpose of the learning tools is to incorporate character education to facilitate the realization of the Pancasila Profile and its six dimensions. This service was carried out at the Nahdlatul Ulama University of West Kalimantan and was carried out in the form of assistance in making semester learning design tools using model-based learning and case studies. The steps of implementing the activities are: 1) Identifying general and specific learning problems, 2) Formulate different learning outcomes, 3) Determine the necessary assessment tools, 4) Develop a new curriculum learning process, 5) Incorporate learning objectives into the learning plan. The results of this mentoring service are: 1) Assist in making the RPS until it is completed, 2) Documented RPS as a reference for the learning process, 3) the creation of a standardized curriculum at UNU Kalbar is guided by the rules of Kemenristekdikti.

**Keywords:** semester learning plan; problem based learning; project based learning

---

## PENDAHULUAN

Satu hal yang sering dilupakan oleh pendidik adalah bahwa pembelajaran adalah kegiatan belajar bagi peserta didik, bukan pendidik. Dalam dunia pembelajaran saat ini, pendidik semakin dituntut untuk bertindak sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Agar mereka dapat berperan aktif, pendidik perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam pengalaman belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dipilih untuk mengembangkan potensi kemampuan berpikir peserta didik melalui berpikir kritis, latihan komunikasi, dan koneksi pengetahuan adalah pembelajaran berbasis masalah dalam bahasa Indonesia (Rusman, 2011); (Tanjung & Nababan, 2018). Dalam tulisan ini model pembelajaran tersebut disingkat dengan PBL.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bagian dari perangkat pembelajaran. RPS sendiri merupakan rencana atau rencana proses pembelajaran yang dibuat dalam setiap mata kuliah yang diajarkan oleh setiap pendidik. Presentasi dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif dan disiapkan oleh masing-masing instruktur tergantung pada mata kuliah yang diajarkan. Uraian dan manfaat mata kuliah, tujuan pendidikan, materi dan topik terkait, strategi pembelajaran atau penyampaian, bibliografi atau daftar bacaan, standar dan tugas penilaian, rencana perkuliahan, dan topik pembahasan. Manfaat RPS ini bagi instruktur adalah: 1) Merancang perkuliahan secara sistematis dan komprehensif; 2) Mampu mempersiapkan unit perkuliahan; 3) Senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan mutu kegiatan perkuliahan; 4) Rencanakan perkuliahan Anda untuk semester depan. Sedangkan untuk pelajar, RPS memberikan informasi sebagai berikut: 1) Seluruh mata kuliah; 2) Beban tugas dan penagihan mata kuliah; 3) Gaya belajar yang sesuai; 4) Sistem evaluasi hasil belajar. Serta bagi akreditasi untuk: 1) Sebagai bahan rujukan bilamana perlu ada dosen lain yang menggantikan dosen penanggung jawab perkuliahan; 2) Bahan acuan monitoring pelaksanaan perkuliahan; 3) Bukti akreditasi program studi atau institusi (Sitepu & Lestari, 2017); (Gita Ayu Syafarina, M.Kom, Agus Setiawan, 2019).

Model PBL ini mulai dikenalkan oleh John Dewey dalam (Rohmah, 2017); (Rachmawati, Maizora, & Maulidiya, 2019) Jika penilaian berfokus pada pengalaman belajar. Menurutnya, pembelajaran berbasis masalah menumbuhkan interaksi dua arah antara stimulus dan respon yang menghubungkan lingkungan dan pengalaman belajar. Situasi lingkungan sekitar siswa memberikan suatu kasus atau masalah yang dipilih, sedangkan sistem saraf otak subjek mencoba menafsirkan masalah tersebut, menyelidiki, mengajukan pertanyaan, melakukan analisis komprehensif, dan mencari solusi (Barrows, H.S. & Tamblyn, 1980). Penyajian bahan ajar jenis ini, di mana permasalahan-permasalahan yang relevan dengan lingkungan peserta didik disajikan sebagai bahan dan siswa mempunyai pengalaman belajar yang di dalamnya mereka dapat memperoleh jawaban-jawaban sebagai pemecahan masalah, banyak digunakan saat ini, dan disebut model pembelajaran berbasis masalah. Permasalahan yang diangkat harus berdasarkan kesepakatan bersama. Hal tersebut dapat disampaikan langsung oleh pengajar kepada peserta didik, kesepakatan antara siswa dengan pengajar, atau permasalahan siswa itu sendiri yang menjadi bahan diskusi dan kemudian penyelesaiannya. Itu merupakan bagian dari kegiatan belajar dan belajar peserta didik.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 (Kemdikbud, 2004), Dosen adalah pendidik dan ilmuwan profesional yang misi utamanya adalah mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus mempunyai latar belakang akademik, kemampuan, kualifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan oleh perguruan tinggi tempat ia bekerja, dan mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam kegiatan perkuliahan, dosen wajib membuat profil mahasiswa Pancasila dalam perkuliahannya (Sa'diyah, 2019); (Sugiyono, Listyani, Lestari, Dhoruri, & Murdanu, 2015). Dosen memegang peranan penting dalam perkuliahan agar lebih efektif dan optimal. Instruktur hendaknya tidak hanya mengutamakan ranah kognitif dan mengajarkan materi dan

konsep untuk memperoleh kemampuan perkuliahan, namun juga menggali potensi peserta didik dan mengembangkan kepribadiannya. Perkuliahan yang dirancang dengan baik dan umumnya berjalan dengan baik memberikan pendidikan berkualitas dan berfungsi sebagai platform untuk menanamkan dan mengembangkan serat moral pada peserta didik dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari selama pendidikan dalam kehidupan sehari-hari dan merasakan manfaatnya bagi diri mereka sendiri dan lingkungan.

Model pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan model pembelajaran berbasis kasus (PBL) dipilih sebagai model pembelajaran di perguruan tinggi. Tahapan model pembelajaran ini dirancang bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk meningkatkan pemahamannya tentang eksplorasi pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif tentang aspek praktis konsep-konsep ilmiah dan untuk mengembangkan proses pembelajarannya untuk mengembangkan kompetensi di bidang tersebut keahlian (Reed, M. M., & Brunson, 2018); (Utami, 2019). Metode ini sangat berkontribusi dalam memacu peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa untuk memahami berbagai logika profesional secara tidak langsung mereka akan mempraktekkan norma dan nilai kolaborasi di dunia profesional (David, F., van der Sijde, P., & van den Besselaar, 2018); (Ningsih, 2020).

PjBL bertujuan untuk melibatkan siswa secara langsung dalam menciptakan produk dalam bentuk proyek. Model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan mendekonstruksi suatu proyek dan mengerjakannya hingga menghasilkan sesuatu. Penerapan model ini memberikan siswa pilihan yang sangat komprehensif dalam pengambilan keputusan ketika melakukan penelitian, memilih topik, dan menyelesaikan proyek tertentu. Tujuan pembelajaran melalui proyek adalah agar siswa melakukan kerja nyata dan mempraktikkannya sebagai metode pembelajaran, seolah-olah berada di dunia nyata dan menghasilkan produk nyata. (Sari & Angreni, 2018); (Fitri, Dasna, & Suharjo, 2018). Adapun tujuan dari program pendampingan ini secara umum untuk mendukung program pemerintah terkait kebijakan MBKM terkhusus pedoman RPS berbasis masalah ataupun proyek.

Adapun tujuan khususnya adalah: 1) melakukan proses pendampingan penyusunan rencana pembelajaran RPS berbasis masalah ataupun proyek; 2) membuat pelaporan bahwa semua dosen telah membuat RPS yang berbasis proyek maupun masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Apakah pendampingan penulisan rencana pembelajaran semester berbasis masalah dan proyek berhasil memberikan dorongan bagi para dosen UNU Kalbar dalam memenuhi kelengkapan administrasi perkuliahannya.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan atau keterampilan dosen-dosen sekolah menengah atau kejuruan tentang pengembangan perkuliahan, khususnya Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester dalam penulisan rancangan perkuliahan tematik di Sekolah Dasar. Karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: a) Metode ceramah atau penyuluhan, inquiry serta diskusi. Metode ini dimaksudkan untuk menyampaikan materi atau informasi yang bersifat teoritis, yakni mencakup filsafat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka khususnya Pengembangan Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester dalam penulisan rancangan perkuliahan dan pengintegrasian secara holistik di sekolah dasar; b) Metode praktek, untuk membimbing pengembangan rencana pembelajaran semester (rps) dalam penulisan rancangan perkuliahan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan selama 2 hari yaitu pada hari senin dan selasa tanggal 14 sampai 15 November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh seluruh dosen di semua program studi. Luaran dari kegiatan ini antara lain berupa *softcopy* dan *hardcopy* hasil penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dalam pendampingan penulisan rps berbasis proyek atau masalah.

Narasumber dari kegiatan ini adalah tenaga ahli yang mempunyai kapasitas di bidang pembelajaran pendidikan di FKIP Universitas Tanjungpura. Tenaga yang terlibat sebagai narasumber pada kegiatan ini terdiri para dosen pengajar pada Program Sarjana dan Magister Pendidikan Matematika.

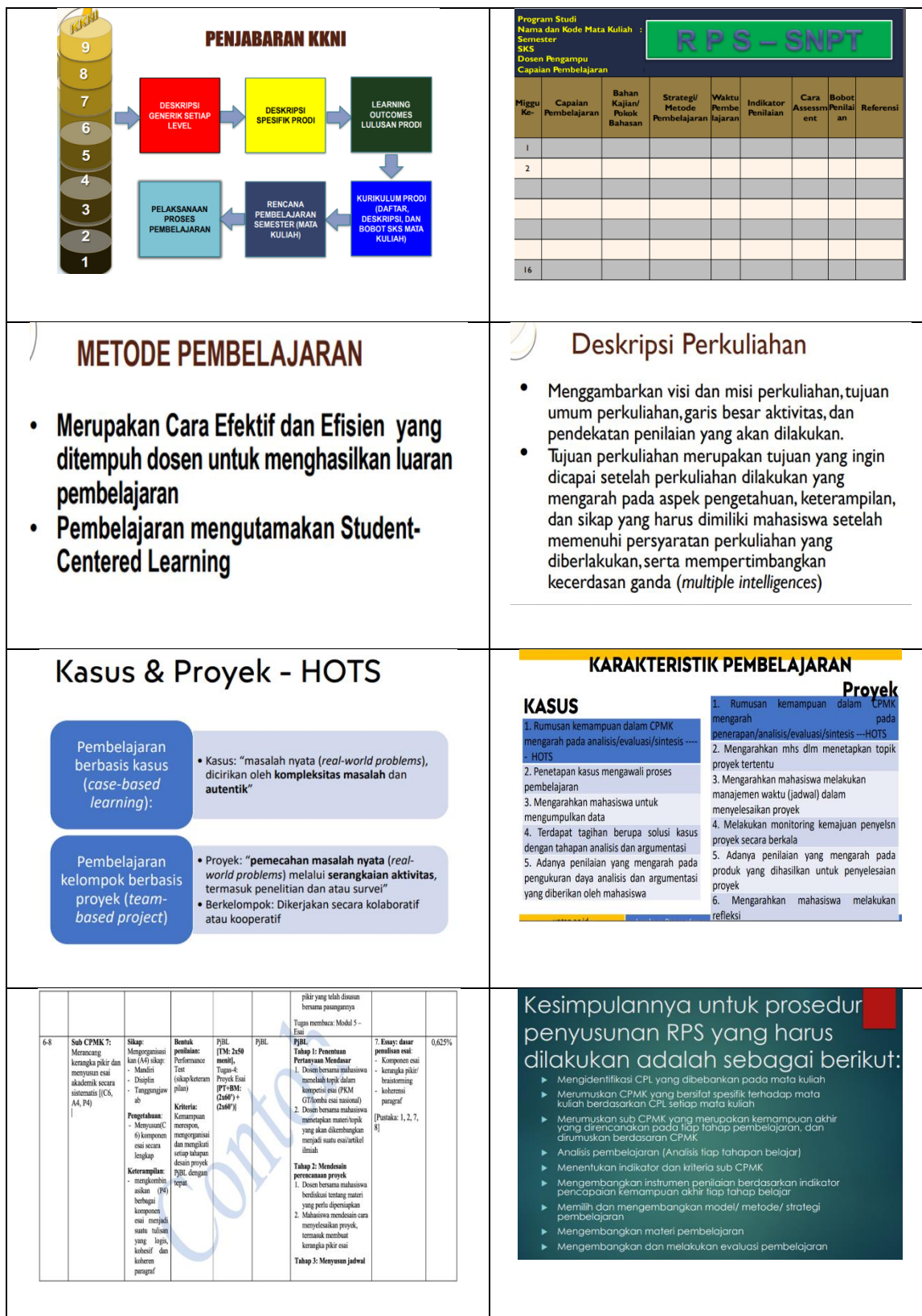
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan perkuliahan dengan baik perlu menyusun perencanaan dengan baik pula, yaitu menyusun silabus dan rencana pelaksanaan perkuliahan semester. Dosen seharusnya memahami mengenai tugasnya dan mempunyai tanggung jawab dalam mencapai keberhasilan mahasiswanya, motivasi harus selalu ditumbuhkan dan ditingkatkan agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil dengan baik. Kemauan dan kemampuan menyusun perangkat pendukung pembelajaran dengan cara diskusi diharapkan akan diperoleh perangkat yang baik dan menjadi acuan dalam mengajarnya. Kegiatan pengabdian ini di desain agar dosen dalam menyusun perangkat yang disertai dengan berdiskusi, agar para peserta saling memperoleh pendapat dan masukan dalam suasana penyusunan Rencana Pembelajaran Semester yang dilakukan secara kolaboratif.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari teori dan praktik. Materi teori diberikan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada dosen mengenai pentingnya persiapan perkuliahan yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang relevan untuk membantu proses perkuliahan di kelas. Pemahaman tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi dan daya kreasi bagi dosen dalam menyiapkan rancangan perkuliahan lengkap dengan media, lembar aktivitas dan media perkuliahan yang mengintegrasikan kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan pada kegiatan perkuliahan.

Selanjutnya, pada kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan praktek penulisan rancangan pembelajaran semester sebagai produk dari kegiatan pendampingan yang dihasilkan oleh para dosen untuk menunjang keperluannya dalam perkuliahan. Untuk tahap ini, dosen mengungkapkan ide-ide kreatif merencanakan simulasi atau animasi yang dibutuhkan untuk mempermudah proses perkuliahan. Dalam kegiatan diharapkan dapat dibangun koordinasi dengan unsur pimpinan untuk menjalankan fungsi sebagai supervisor. Praktek penulisan direkam dalam soft dan hardcopy sebagai contoh produk untuk dikembangkan lebih lanjut dan melakukan inovasi pembelajaran yang terinspirasi dari pengalaman berharga yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Narasumber mencontohkan secara sederhana produk rancangan perkuliahan untuk mengintegrasikan pengembangan kompetensi sikap spiritual sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan selanjutnya dilakukan oleh masing-masing peserta sesuai dengan ide kreativitasnya. Gambaran powerpoint yang disampaikan tersaji pada Gambar 1.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan tentang pengembangan Rencana Pembelajaran Semester perlu disampaikan beberapa materi pendukung yang perlu diinformasikan dan didiskusikan oleh peserta sebagai bahan penyegaran bagi mereka yang telah menerima dari sumber lain, menambah pengetahuan bagi yang belum memiliki, memperluas cakrawala pengetahuan bagi yang ingin mengembangkan diri. Adapun materi-materi dimaksud adalah: kebijakan prodi dalam pembinaan masyarakat pendidikan di sekitar kampus, Kebijakan prodi dalam pelaksanaan Tri Dharma, Desain Model Pembelajaran, Pembelajaran Inovatif, Rencana Pembelajaran Semester, Pengembangan Modul, Praktek penyusunan perangkat perkuliahan. Susunan kegiatan pendampingan bagi para dosen peserta seperti yang tersaji pada tabel 1.



Gambar 1. Rangkaian Singkat Materi yang disampaikan

**Tabel 1:** Jadwal Kegiatan Pendampingan dalam Rangka Pengabdian

No.	Materi	Waktu	Pemateri	Pendamping
1.	Kebijakan Prodi dalam pelaksanaan Tri Dharma	2 jp	Dr. Agung Hartoyo, M.Pd	Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd
2.	Desain & Model Pembelajaran	4 jp	Drs. Ade Mirza, M.Pd	Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
3.	Pembelajaran berbasis Masalah & Proyek Rancangan	4 jp	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
4.	Pembelajaran Semester Berbasis Masalah Rancangan	6 jp	Drs. Edy Yusmin	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
5.	Pembelajaran Semester Berbasis Proyek	4 jp	Dr. Sugiatno	Dona Fitriawan, M.Pd
6.	Praktek Penyusunan RPS	12 jp	Tim Pelaksana	Tim Pelaksana

Kegiatan untuk mengevaluasi kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan hasil diskusi awal tentang proses pelaksanaan pendampingan dengan model bimbingan teknis sejenis yang pernah diikuti atau dilakukan oleh peserta sebelum mengikuti kegiatan pengabdian ini. Setelah proses pendampingan dan penyelesaian tagihan yang dibebankan kepada peserta, selanjutnya dilakukan analisis hasil kinerja penugasan kepada peserta dalam penyusunan pengembangan perangkat Rencana Pembelajaran Semester untuk mendukung perkuliahan di UNU Kalbar. Dari kegiatan pertama dan kedua dianalisis perubahan yang terjadi setelah para peserta mengikuti kegiatan pendampingan dengan model bimbingan teknis.

Hasil nyata dari kegiatan ini adalah terbentuknya draft perangkat pembelajaran yang kedepannya akan menjadi pedoman dasar berkelanjutan bagi kampus UNU Kalbar untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka secara sistematis dan objektif agar seluruh perangkat pembelajarannya sesuai dan diterima public secara umum. Semoga semua kampus swasta di Kalimantan barat dapat menciptakan kurikulum yang baik dan kampus universitas tanjungpura secara tolak ukur dalam pengembangannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pengabdian untuk dosen-dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat yang bertujuan mendampingi mereka untuk penulisan RPS berbasis proyek atau masalah telah berjalan baik dan lancar; 2) Terdapat produk yang sangat penting berupa RPS yang dibuat dan didokumentasikan oleh dosen-dosen di UNU Kalbar sebagai referensi proses kegiatan pembelajaran.

Kedepannya agar ada kerja sama berkelanjutan dari berbagai kampus baik negeri maupun swasta di Kalimantan Barat dalam upaya mengembangkan sektor pendidikan berbasis kampus di Kalimantan Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya agar semakin maju dan berkembang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana program pengabdian pendidikan matematika FKIP Universitas Tanjungpura mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tanjungpura yang telah memberikan perizinan dan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan, serta kami ucapkan juga terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat yang juga telah memberikan perizinan dan fasilitas selama mengadakan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga sebanyak-banyaknya kepada semua

dosen di lingkungan UNU Kalbar yang terlibat dalam kegiatan ini, serta pihak-pihak stakeholder yang juga telah banyak membantu kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Barrows, H.S. & Tamblyn, R. M. . (1980). *Problem-Based Learning, an Approach to Medical Education*, New York: Springer Publishing Company.
- David, F., van der Sijde, P., & van den Besselaar, P. (2018). *Academics coping with business logic: A study at Indonesian universities*. *Journal of Engineering and Technology Management*, 49, 91-108.
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.187>
- Gita Ayu Syafarina, M.Kom, Agus Setiawan, M. K. (2019). *Jurnal Ilmiah " Technologia " Tech nologia " Vol 10 , No . 4 , Oktober-Desember 2019 Berdasarkan hasil diatas rata-rata presentase di atas adalah 70 % perlunya pengembangan daripada sistem konvensional Jurnal Ilmiah " Technologia ."* 10(4), 202–206.
- Kemdikbud. (2004). Undang-Undang Tahun 2004. *Journal Information*, 10(3), 1–16.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Rachmawati, Y., Maizora, S., & Maulidiya, D. (2019). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Bangun Datar Segiempat Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Bengkulu Tengah. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 162–171. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.162-171>
- Reed, M. M., & Brunson, R. R. (2018). *Exploration of the efficacy of the case method of teaching*. *The CASE Journal*.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02), 193–210.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Dosen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cetakan ke-III.
- Sa'diyah, H. (2019). Internazionalization of Islamic Character Education to Student in Elementary School (SD) Plus Nurul Hikmah Pamekasan Madura. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 2(1). <https://doi.org/10.14421/skijier.2018.2018.21.07>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2017). Pelaksanaan RPS Dalam Pembelajaran. *Perpektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 43–51.
- Sugiyono, Listyani, E., Lestari, H. P., Dhoruri, A., & Murdanu. (2015). Pengembangan Strategi Pembelajaran Inovatif pada Perkuliahan Geometri untuk Membangun Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jpms.v5i1.7230>
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia*, 9(2), 56–70.
- Utami, R. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa Dan Cara Mengatasinya Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas Vii-C Smp Negeri 13 Malang. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.33474/jpm.v3i1.2606>